

Implementasi *Artificial Intelligence* dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemberdayaan UMKM Juara RW 09 Cijawura Bandung

Implementation of AI for Financial Statement Preparation to Empower MSMEs in RW 09, Cijawura, Bandung

Aldi Akbar^{1*)}, Budi Rustandi Kartawinata²⁾, Arif Kuswanto³⁾

Universitas Telkom, Kampus Utama, Bandung, 40257

Email: aldiakb@telkomuniversity.ac.id

*) penulis korespondensi

DOI : 10.37577/jamari.v3i1.1106

Diterima: Juni, 2026. Disetujui: Juli, 2026. Dipublikasikan: Juli, 2026

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan usaha. Teknologi *generative AI* dan *Natural Language Processing* (NLP) memungkinkan pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan secara real-time tanpa memerlukan keahlian teknis mendalam. Kegiatan ini menyasar UMKM Juara RW 09 yang berlokasi di Komplek Pandanwangi, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung. Jumlah peserta sebanyak dua puluh lima dengan durasi kegiatan 180 menit dan metode pelaksanaan berupa pelatihan interaktif, pendampingan praktis penggunaan aplikasi keuangan berbasis AI, serta simulasi kasus penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan evaluasi, hasil pelatihan menunjukkan antusiasme peserta yang sangat tinggi, interaktif, serta memberikan umpan balik yang positif. Pemanfaatan AI mampu memudahkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan usaha mereka secara akurat, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, memudahkan akses permodalan, dan pada akhirnya mendorong keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Laporan Keuangan, UMKM, Otomatisasi

Abstract: This community service initiative aims to enhance financial management capabilities among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the use of Artificial Intelligence (AI) technology. Low financial literacy and limited human resources are major obstacles to effective business financial management. Generative AI and natural language processing (NLP) technologies enable MSME operators to generate financial reports in real-time without requiring in-depth technical expertise. This initiative targets the MSMEs of Juara RW 09, located in the Pandanwangi Complex, Cijawura Village, Buahbatu Subdistrict, Bandung City. The implementation methods included interactive training, practical guidance on using AI-based financial applications, and case simulations for

preparing financial reports. The training results showed very high enthusiasm among participants, who engaged actively and provided positive feedback. The use of AI enables SME operators to accurately prepare their business financial reports, thereby supporting better business decision-making, facilitating access to capital, and ultimately promoting business sustainability.

Keywords: *Artificial Intelligence, Financial Reports, MSMEs, Automation, Deepseek*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia (Rani et al., 2025). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Harahap et al., 2025). Di wilayah Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, khususnya Kelurahan Cijawura, keberadaan UMKM menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat yang signifikan. Komunitas UMKM Juara RW 09 yang berlokasi di Komplek Pandanwangi merupakan salah satu kelompok usaha yang aktif dan terus berupaya mengembangkan kapasitas usahanya.

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, terutama dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan terhadap UMKM menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital dan pemahaman akuntansi menjadi penghambat utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Okegbola & Akiotu, 2024). Banyak pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan secara manual, tidak terstruktur, bahkan tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini berdampak pada sulitnya UMKM mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena ketiadaan laporan keuangan yang kredibel (Rana et al., 2025).

Di sisi lain, perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) telah membawa revolusi dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi dan pelaporan keuangan (Al-Afeef et al., 2025). AI menawarkan kemampuan untuk mengotomatisasi proses pencatatan, menganalisis data dalam jumlah besar, serta menghasilkan laporan keuangan secara real-time dengan tingkat akurasi yang tinggi (Dheenadhayalan et al., 2025). Teknologi *machine learning* dan *Natural Language Processing* (NLP) memungkinkan sistem untuk mengidentifikasi pola transaksi, mendeteksi anomali, dan bahkan memberikan rekomendasi keputusan bisnis berbasis data (Oloyede, 2025).

Integrasi AI dalam sistem informasi akuntansi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan (Rani et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *AI-based accounting tools* dapat menghemat waktu operasional hingga 30-50% serta mengurangi kesalahan pencatatan secara signifikan (Goel et al., 2023). Beberapa *platform* seperti Financial Whiz dan berbagai aplikasi akuntansi berbasis AI lainnya telah dikembangkan untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan profesional.

Sayangnya, adopsi teknologi AI di kalangan UMKM Indonesia masih sangat rendah karena mayoritas UMKM masih mengandalkan sistem manual (Pratomo et al., 2025; Wicaksono et al., 2024). Persepsi bahwa AI mahal, rumit, dan hanya cocok untuk perusahaan besar menjadi penghambat utama (Evangeline, 2025). Padahal, saat ini telah tersedia berbagai solusi AI yang dirancang khusus untuk UMKM dengan biaya terjangkau dan antarmuka yang *user-friendly* (Deshpande, 2024; Tampubolon, 2026).

UMKM Juara RW 09 di Komplek Pandanwangi, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu, merupakan kelompok UMKM yang terdiri dari berbagai jenis usaha seperti kuliner, fashion, kerajinan, dan jasa. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pengurus RW setempat, sebagian besar anggota UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana, tidak konsisten, dan belum mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk analisis perkembangan usaha maupun pengajuan kredit ke bank.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara potensi teknologi AI dengan kebutuhan nyata UMKM dalam pengelolaan keuangan. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang pentingnya laporan keuangan, tetapi juga pendampingan praktis dalam mengimplementasikan aplikasi berbasis AI yang mudah digunakan. Hal ini sejalan dengan arahan pemerintah untuk mendorong digitalisasi UMKM dan meningkatkan literasi digital pelaku usaha. Di samping itu, kegiatan ini pun bersinergi dengan road map Kelompok Keahlian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University yakni turut mendukung dalam membentuk ekosistem *Smart City and Urban Development*.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang secara garis besar tergambar pada diagram alir (Gambar 1) sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat

Adapun rincian dari alur kegiatan di atas yakni (i) Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan pengurus RW 09 dan ketua komunitas UMKM Juara untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan; (ii) Survei awal untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, kebutuhan spesifik, dan tingkat literasi digital peserta; (iii) Penyusunan modul pelatihan dan materi pendukung yang disesuaikan dengan hasil survei; (iv) Persiapan aplikasi dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pelatihan; (v) Pengurusan administrasi dan perizinan. Dengan demikian metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)* atau Riset Aksi Partisipatif yang mana masyarakat sasaran terlibat aktif dalam seluruh proses (McIntyre, 2007).

Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan secara luring (*offline*) di aula serbaguna RW 09 atau ruang pertemuan yang disediakan oleh mitra tanggal 23 Mei 2026 (Tabel 1).

Tabel 1. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Juara RW 09

Waktu	Kegiatan	Metode	Keterangan
08.00-08.30	Registrasi peserta	-	Pembagian seminar kit dan modul
08.30-09.00	Pembukaan	Sambutan	Ketua RW, Ketua Tim Pengabdian
09.00-09.30	Sesi 1: Pentingnya Laporan Keuangan & Pengenalan AI	Penyuluhan interaktif	Pemaparan konsep dan manfaat
09.30-10.00	Sesi 2: Demo Aplikasi AI untuk Keuangan	Demonstrasi	Instalasi, navigasi, fitur utama
10.00-11.00	Sesi 3: Praktik Langsung	Workshop dengan pendampingan	Peserta mempraktikkan dengan data masing-masing
11.00-11.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Pleno	Interaktif
11.30-12.00	Evaluasi dan Penutupan	-	Pengisian kuesioner, foto bersama

Hasil dan Pembahasan

Urgensi laporan keuangan bagi UMKM antara kesadaran dan realitas dimana berdasarkan hasil survei lapangan dalam program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM Juara RW 09 masih memperlakukan laporan keuangan sebagai beban administratif, bukan sebagai instrumen strategis. Mayoritas dari mereka tidak memiliki catatan keuangan terpisah antara usaha dan pribadi, serta tidak menyusun laporan laba rugi secara berkala.

Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan (*gap*) antara pemahaman teoritis dan praktik di lapangan. Secara konseptual, laporan keuangan memiliki tiga fungsi utama (Widyanto et al., 2026): (1) gambaran kondisi keuangan, (2) pengukur kinerja usaha, dan (3) dasar penyusunan strategi bisnis. Namun, implementasinya terhambat oleh keterbatasan waktu, sumber daya, serta minimnya literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM (Juniartina,

2025). Akibatnya, pemilik usaha mengalami blind spot dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam penentuan harga pokok produksi, kontrol biaya, hingga akses pendanaan perbankan (Aulia et al., 2026).

Metode manual membutuhkan waktu cukup lama per siklus pelaporan, serta rawan kesalahan input. Selain itu, ketergantungan pada tenaga akuntan eksternal menyebabkan data keuangan tidak tersedia secara *real-time* dan sulit diakses saat diperlukan. Keterbatasan pemahaman pelaku UMKM itu sendiri terhadap konsep pencatatan akuntansi juga menjadi kendala meskipun telah ada beberapa aplikasi akuntansi namun tetap butuh adaptasi dan pemahaman yang tidak bisa instan.

Program ini mengimplementasikan platform AI untuk laporan keuangan UMKM agar tercapai efektivitas dan efisiensi. Adapun platform yang digunakan adalah Deepseek, sebuah platform AI tipe *Large Language Model (LLM)* berbasis teks dan sepenuhnya non berbayar. Hasil simulasi pada seluruh peserta penyuluhan ini menunjukkan tiga temuan utama: Pertama, kecepatan pemrosesan. Proses penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang secara manual memakan waktu 45 menit (rata-rata) dapat diselesaikan oleh AI dalam waktu 30 detik (Ahmad et al., 2025). Hasil ini pun terkonfirmasi saat observasi langsung manakala praktek simulasi dilakukan peserta. Terjadi efisiensi waktu cukup signifikan dibandingkan metode konvensional. Kedua, *platform* AI mampu menandai transaksi tidak wajar atau perubahan metrik keuangan yang mencurigakan secara otomatis (*anomaly detection*). Ketiga, akses *real-time* dan antar-muka bahasa alami. Fitur antar-muka bahasa alami memungkinkan pemilik UMKM bertanya langsung dalam bahasa sehari-hari (contoh: "Berapa profitabilitas bulan ini?" atau "Sajikan laporan keuangan dalam bentuk tabel Laba Rugi dan Neraca") dan mendapatkan jawaban instan tanpa perlu memahami rumus akuntansi. Ini secara signifikan menurunkan *barrier entry* literasi keuangan.

Penggunaan Deepseek ini mendapat antusiasme dari peserta penyuluhan, dimana mereka diberikan petunjuk praktis bagaimana menampilkan *prompt* transaksi bisnis yang nantinya disesuaikan dengan kriteria bisnis masing-masing menjadi laporan keuangan yang sederhana namun cukup komprehensif.

Neraca				1. Laporan Laba Rugi	
Per 31 Mei (Minggu 1) (dalam rupiah)				Periode: Minggu 1 Bulan Mei (dalam rupiah)	
AKTIVA	Jumlah	PASIVA & MODAL	Jumlah	Keterangan	Jumlah
AKTIVA LANCAR		UTANG		PENDAPATAN	
Kas	?	Utang usaha	0	Penjualan Telur	800.000
Persediaan telur	200.000	Total Utang	0	Total Pendapatan	800.000
Perlengkapan	20.000			BEBAN-BEBAN	
Total Aktiva Lancar	220.000	MODAL		Harga Pokok Penjualan (HPP)	
AKTIVA TETAP		Modal awal	1.000.000	Pembelian telur	600.000
Peralatan	300.000	Laba bersih	170.000	Sisa persediaan telur	(200.000)
Total Aktiva Tetap	300.000	Total Modal	1.170.000	HPP	400.000
TOTAL AKTIVA	520.000	TOTAL PASIVA & MODAL	1.170.000	Beban Perlengkapan (150.000 – 20.000)	130.000
				Beban Transportasi	100.000
				Total Beban	630.000
				LABA BERSIH	170.000

Gambar 2. Hasil luaran laporan keuangan berdasarkan AI Deepseek

Salah satu pelaku UMKM yang bernama Dini, bisnisnya adalah menjual telur ayam segar, mencoba membuat prompt sebagai berikut “saya pedagang telur dengan modal Rp 1 juta. Pada minggu pertama bulan Mei ini terjadi beberapa transaksi sebagai berikut: Pembelian telur senilai Rp 600.000, pembelian perlengkapan toko Rp 150.000, biaya transportasi Rp 100.000, beli peralatan Rp 300.000, penjualan telur senilai Rp 800.000, sisa persediaan telur senilai Rp 200.000. Buatlah laporan laba rugi pada minggu 1 tersebut dan sajikan dalam bentuk tabel”. Kemudian Deepseek pun membuat analisa dan menampilkan luaran berupa Neraca dan laporan Laba Rugi (Gambar 2). Hasil jawaban AI ini kemudian dicocokkan dengan jawaban yang telah disiapkan oleh pemateri (dikerjakan berdasarkan konseptual dasar akuntansi), dan hasilnya pun sesuai.

Hasil laporan yang disajikan AI ini membuat para peserta lain bersemangat untuk mencobanya berdasarkan karakteristik bisnis mereka (Gambar 3).

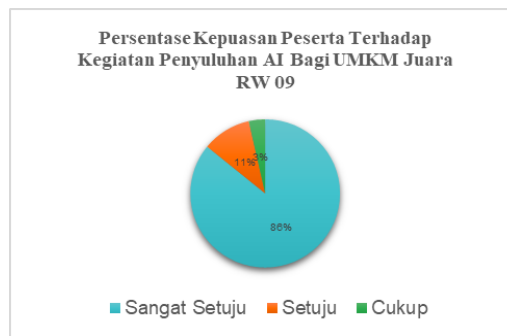


Gambar 3. Peserta mencoba melakukan *input prompt* pada Deepseek

Setelah serangkaian simulasi dengan beberapa contoh *prompt* yang ditampilkan tentunya akan lebih berdaya guna jika usai penyuluhan ini para peserta tetap konsisten menggunakannya dengan berbagai kasus transaksi yang mereka alami sehari-hari.

Implikasi bagi masa depan UMKM ini memperkuat temuan bahwa AI berperan sebagai mitra strategis, bukan pengganti akuntan manusia. Akuntan tetap diperlukan untuk interpretasi mendalam. Namun, dengan AI, UMKM dapat beralih dari *reactive reporting* menjadi *proactive decision-making* (Aiudi et al., 2026).

Sebelum kegiatan berakhir, mereka diminta untuk mengisi umpan balik berupa evaluasi, saran, dan kritik agar kegiatan seperti ini di kemudian hari dapat lebih baik lagi. Pertanyaan berupa kuisisioner (*online*) yang terdiri dari lima pertanyaan dan menggunakan skala Likert. Respon dari dua puluh lima peserta menyatakan sangat puas (Gambar 4) dan setuju dilakukan secara berkala dengan topik lain yang lebih baru seiring perkembangan teknologi yang kiranya mampu menunjang kegiatan UMKM mereka.



Gambar 4. Tingkat kepuasan peserta

Meski demikian, beberapa keterbatasan dari kegiatan ini antara lain jumlah UMKM yang terlibat tidaklah besar karena lebih fokus pada kedalaman pendampingan daripada kuantitas peserta, kebiasaan menggunakan AI ini harus terus dilatih setelah pendampingan usai, belum mengukur secara detail seberapa besar peningkatan kepercayaan diri pemilik UMKM dalam mengelola keuangan. Tentu saja hasil awal ini menjadi fondasi penting untuk pengembangan program serupa di masa depan yang lebih matang. Di Akhir kegiatan baik pemateri dan peserta, melakukan sesi foto bersama sebagai salah satu bukti dokumentasi kegiatan (Gambar 5).



Gambar 5. Sesi foto bersama di akhir kegiatan

Adapun rekomendasi untuk kegiatan ini di antaranya adalah bagi pelaku UMKM sebaiknya memisahkan rekening usaha dan pribadi sebagai langkah awal adopsi AI, Pemerintah dan perbankan perlu menyediakan pelatihan serta insentif adopsi teknologi AI untuk UMKM, dan bagi pengembang platform AI harus terus menyertakan *feedback loop* dari pengguna UMKM agar antarmuka tetap sederhana dan relevan.

Kesimpulan

Penerapan AI dalam laporan keuangan UMKM terbukti secara nyata mempercepat waktu penyusunan, meningkatkan akurasi, serta memungkinkan akses *real-time* dan deteksi dini abnormalitas keuangan. AI bukan sekadar alat teknis, melainkan katalis transformasi UMKM menuju tata kelola keuangan yang cerdas, cepat, dan terpercaya. Didukung fitur antarmuka bahasa alami memungkinkan pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan non-akuntansi

untuk berinteraksi langsung dengan sistem tanpa perlu memahami rumus akuntansi yang kompleks. Keterbatasan kegiatan ini meliputi cakupan peserta yang terbatas di satu kawasan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Kegiatan ini juga belum mengukur secara kuantitatif peningkatan kepercayaan diri atau dampak langsung terhadap akses permodalan peserta. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan yang lebih intensif dan kolaboratif dengan pemangku kepentingan guna memastikan adopsi teknologi ini berkelanjutan dan berdampak nyata bagi pengembangan usaha mikro dan kecil.

Saran

UMKM disarankan memisahkan rekening usaha dan mencatat transaksi rutin. Pemerintah perlu menyediakan pelatihan bersubsidi dan insentif bagi UMKM pengguna AI. Perguruan tinggi hendaknya mengembangkan modul terbuka dan layanan konsultasi berkelanjutan. Peneliti atau penerbit selanjutnya disarankan memperluas cakupan berupa mengukur dampak kuantitatif, dan membandingkan efektivitas berbagai platform AI.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Telkom University melalui unit Pengabdian Masyarakat yang telah membantu dalam pendanaan serta Prodi Administrasi Bisnis - Fakultas Ekonomi & Bisnis dalam hal pemberian fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai harapan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, I. O., Karale, S. S., Poman, A. A., Khan, S. M. M., Alsailawi, H. A., & Mudhafar, M. (2025). Revolutionizing Bookkeeping: A Framework for AI-Powered Automated Accounting Systems. *2025 IEEE 5th International Conference on ICT in Business Industry & Government (ICTBIG)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ictbig68706.2025.11323859>
- Aiudi, A., Francioni, B., Kyrdoda, Y., & Amerio, S. (2026). The role of artificial intelligence in international strategic decision-making for SMEs. *Journal of Strategy and Management*, 19(2), 157–187. <https://doi.org/10.1108/jsma-06-2025-0207>
- Al-Afeef, M. A., Alsmadi, A. A., & Al Shbail, M. O. (2025). AI in Accounting and Finance: Enhancing Decision-Making. In *The Digital Edge: Transforming Business Systems for Strategic Success: Volume 2* (pp. 247–261). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-95280-7_24
- Aulia, T. Z., Sudarmanto, E., Afifi, Z., Windasari, I., Prayogi, G. D., & Fauziah, D. A. (2026). *UMKM Mandiri Finansial: Menuju Sukses melalui Akuntansi Digital*. Minhaj Pustaka. <https://doi.org/10.47709/dst.v5i2.7199>
- Deshpande, A. (2024). Regulatory compliance and AI: Navigating the legal and regulatory challenges of AI in finance. *2024 International Conference on Knowledge Engineering and Communication Systems (ICKECS)*, 1, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ickecs61492.2024.10616752>

- Dheenadhayalan, K., Devapitchai, J. J., Surianarayanan, R., & Usha, S. (2025). A review of current applications of AI and machine learning methods for financial statement analysis. *Machine Learning and Modeling Techniques in Financial Data Science*, 211–230. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8186-1.ch008>
- Evangeline, S. I. (2025). The Evolving Ethics. *Regulation, Emerging Risk, and Ethics in FinTech and AI*, 1. Available at [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=TAL-EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Evangeline,+S.+I.+\(2025\).+The+Evolving+Ethics.+Regulation,+Emerging+Risk,+and+Ethics+in+FinTech+and+AI,+1.&ots=DkweJQzOXp&sig=iSqfC2cUKPIBylWFIzdoY_1TN5E&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=TAL-EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Evangeline,+S.+I.+(2025).+The+Evolving+Ethics.+Regulation,+Emerging+Risk,+and+Ethics+in+FinTech+and+AI,+1.&ots=DkweJQzOXp&sig=iSqfC2cUKPIBylWFIzdoY_1TN5E&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Goel, M., Tomar, P. K., Vinjamuri, L. P., Reddy, G. S., Al-Tae, M., & Alazzam, M. B. (2023). Using AI for predictive analytics in financial management. *2023 3rd International Conference on Advance Computing and Innovative Technologies in Engineering (ICACITE)*, 963–967. <https://doi.org/10.1109/icacite57410.2023.10182711>
- Harahap, L. M., Saragih, A. B. B. J., Ramadhan, R., Surbakti, O. M., & Gerald, J. (2025). Peran UMKM dalam sistem perekonomian Indonesia: Tantangan dan peluang pasca pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 3(1), 78–85. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i1>
- Juniartina, T. (2025). *Persepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lombok Tengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Politeknik Negeri Bali. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v1i2.4373>
- McIntyre, A. (2007). *Participatory action research*. Sage publications. Available at [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=hqtFBQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=McIntyre,+A.+\(2007\).+Participatory+action+research.+Sage+publications.&ots=isRCJfhkyl&sig=03-op1RagiVyxWB1yqHyeEfM5X4&redir_esc=y#v=onepage&q=McIntyre%2C%20A.%20\(2007\).%20Participatory%20action%20research.%20Sage%20publications.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=hqtFBQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=McIntyre,+A.+(2007).+Participatory+action+research.+Sage+publications.&ots=isRCJfhkyl&sig=03-op1RagiVyxWB1yqHyeEfM5X4&redir_esc=y#v=onepage&q=McIntyre%2C%20A.%20(2007).%20Participatory%20action%20research.%20Sage%20publications.&f=false)
- Okegbola, O., & Akiotu, C. A. (2024). Utilising Artificial Intelligence and *Perspectives on Digital Transformation in Contemporary Business*, 269. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-5966-2.ch010>
- Oloyede, P. (2025). *Integrating NLP Techniques to Analyze Transactional Data for Business Insights*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5467469>
- Pratomo, P. A., Jaya, T. S., & Irawan, I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 970–979. <https://doi.org/10.59025/41hmym80>
- Rana, S., Aggarwal, S., Jagirdar, S. S., & Jain, S. (2025). *Insights in banking analytics and regulatory compliance using AI*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-0209-6>
- Rani, S., Singh, R., & Khang, A. (2025). Artificial Intelligence (AI) and Data Analytics: A New Era in the Financial Industry. In *Shaping Cutting-Edge Technologies and Applications for Digital Banking and Financial Services* (pp. 96–105). Productivity Press. <https://doi.org/10.4324/9781003501947-6>

- Tampubolon, M. (2026). Transforming Accounting Law Through Artificial Intelligence: Legal Implications, Challenges, and Opportunities. *Technology and Entrepreneurship: Systems Driving Innovation*, 55–63. https://doi.org/10.1007/978-3-031-99466-1_6
- Wicaksono, D. A., Yulianto, H., Rahmawati, F. M., & Faizah, E. I. (2024). Peran kecerdasan buatan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas strategi pemasaran omnichannel pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 345–357. <https://doi.org/10.35906/jurman.v10i2.2192>
- Widyanto, E. A., Hasiara, L. O., & Mersa, N. A. (2026). *Analisis Laporan Keuangan*. CV.Edu Akademi. Available at [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=1aXLEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Widyanto,+E.+A.,+Hasiara,+L.+O.,+%26+Mersa,+N.+A.+\(2026\).+Analisis+Laporan+Keuangan.+CV.+Edu+Akademi.&ots=xeJLw3hysL&sig=tfGHMbVeGxJZHpi8LhuN4PeE5oc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=1aXLEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Widyanto,+E.+A.,+Hasiara,+L.+O.,+%26+Mersa,+N.+A.+(2026).+Analisis+Laporan+Keuangan.+CV.+Edu+Akademi.&ots=xeJLw3hysL&sig=tfGHMbVeGxJZHpi8LhuN4PeE5oc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)